

**PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP ZAKAT *ONLINE*
(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DESA SANA TENGAH
KECAMATAN PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN)**



**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYAR'IAH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGAI DAN SYARAT
SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER HUKUM**

OLEH:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
HABIBULLAH
22203011111
DOSEN PEMBIMBING
DR. SAIFUDDIN, SHI., MSI

**MAGISTER ILMU SYAR'IAH
FAKULTAS SYAR'IAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

ABSTRAK

Pengelolaan zakat telah mengalami banyak perbaikan dan modifikasi selama bertahun-tahun. Keberadaan lembaga amil zakat yang diawasi oleh pemerintah dan masyarakat menyebabkan model pengelolaannya lebih terorganisir dibandingkan sebelumnya yang berpusat pada masjid dan masyarakat setempat. Sebuah perkembangan di era elektronik yang harus diterima dan tidak boleh ditolak oleh masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Pandangan tokoh masyarakat terhadap zakat *online* sangat penting untuk dipahami, mengingat peran mereka sebagai pemimpin dan influencer dalam masyarakat. Pandangan ini mencerminkan sikap, penilaian, dan pertimbangan mereka terhadap keberadaan dan pelaksanaan zakat *online* dalam konteks perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern, sehingga keluarlah pandangan tokoh masyarakat terhadap adanya zakat *online* yang muncul pertanyaan Bagaimana padangan tokoh masyarakat dan bagaimana bentuk-bentuk penerimaan atau penolakan terhadap adanya zakat *online*.

Agar menjawab pertanyaan yang muncul peneliti menggunakan teori kepimpinan kharismatik agar benar-benar bisa membantu masyarakat memahami fenomena yang ada dan sedang berkembangan di kalangan masyarakat dan juga agar dapat menjawab peneliti menggunakan jenis penelitian metode lapangan (*field research*) dan juga didukung data primer yang berupa wawancara langsung dengan tokoh masyarakat atau tokoh agama yang berada di Desa Sana Tengah melalui data sekunder sebagai penunjang seperti karya ilmiah, jurnal, buku, undang-undang dan lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, dalam pelaksanaan zakat *online* menurut tokoh masyarakat Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan masih beraneka ragam pendapat atau masih menuai pro dan kontra dalam pelaksanaan zakat *online*, masing-masing tokoh masyarakat mempunyai pendapat berbeda mengenai zakat *online*. Meskipun sebagian tokoh masyarakat memandang zakat *online* sebagai inovasi yang membuatnya lebih mudah dan mudah diakses untuk memenuhi tanggung jawab zakat, sebagian lainnya khawatir dengan penerapannya juga takut tidak mengenai sasaran, selain itu juga mementingkan kemaslahatan yang ada di desa ini. *Kedua* Tokoh agama atau tokoh masyarakat menyampaikan beberapa pendapat untuk menerima atau menolak terhadap adanya zakat *online*, akan tetapi lebih condong pada menerima zakat *online*, meskipun di Desa Sana Tengah belum ada bahkan belum mengenal zakat *online*. Tokoh masyarakat mengungkapkan penolakan terhadap zakat yang ditawarkan secara *online*. Mereka mungkin khawatir tentang kemungkinan salah urus keuangan, takut menghilangkan tradisi yang sudah ditinggalkan oleh nenek moyang, atau bahwa elemen sosial dan swasta dalam zakat akan hilang dengan adanya zakat *online*.

Kata kunci: Pandangan Tokoh Agama, Penerimaan atau Penolakan, Zakat *Online*

ABSTRACT

Zakat management has undergone many improvements and modifications over the years. The existence of zakat amil institutions that are advertised by the government and the community has caused the management model to be more organized than before, which was centered on mosques and local communities. A development in the electronic era that must be accepted and must not be rejected by society, especially in rural areas. The public's view of online zakat is very important to understand, considering their role as leaders and influencers in society. This view reflects their attitudes, assessments and considerations regarding the existence and implementation of online zakat in the context of technological developments and the needs of modern society, so that the community's views on the existence of online zakat emerge as questions arise about how the public views the figures and what forms of acceptance or approval there are. the existence of online zakat.

In order to answer questions that arise, researchers use charismatic leadership theory so that they can really help people understand the phenomena that exist and are developing in society and also in order to be able to answer them. Researchers use field research methods (field research) and are also supported by primary data in the form of interviews. directly with community leaders or religious leaders in Sana Tengah Village through secondary data as support such as scientific works, journals, books, laws and others.

The results of this research show firstly, in the implementation of online zakat, according to community leaders in Sana Tengah Village, Pasean District, Pamekasan Regency, there are still various opinions or there are still pros and cons in implementing online zakat, each figure has a different public opinion regarding online zakat. Although some people view online zakat as an innovation that makes it easier and more accessible to fulfill zakat responsibilities, others are worried about its implementation and are afraid of not hitting the target, while also emphasizing the benefits that exist in this village. Both religious figures or community leaders expressed several opinions regarding accepting or rejecting online zakat, but most tended to accept online zakat, even though in Sana Tengah Village there was no such thing or even they were not familiar with online zakat. Community figures expressed their rejection of zakat offered online. They may be concerned about the possibility of financial mismanagement, fearing the loss of traditions left behind by their ancestors, or that the social and private elements of zakat will be lost with the advent of online zakat.

Key words: *Views of Religious Figures, Acceptance or Rejection, Online Zakat*



SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudara Habibullah, S.H.

Kepada
Yth. Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat tesis saudari :

Nama : Habibullah, S.H.
NIM : 22203011111
Judul Tesis : Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Adanya Zakat Online (Studi Kasus Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan)

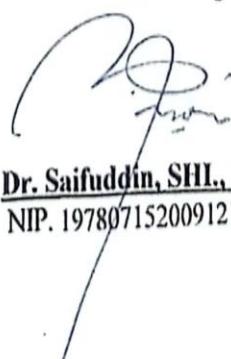
Sudah dapat diajukan kepada program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Dengan ini kami berharap agar tesis atau tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyakan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Juni 2024

Pembimbing


Dr. Saifuddin, SHI., MHI
NIP. 197807152009121004

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Habibullah
NIM : 22203011111
Program : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Syari'ah
Konsentrasi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Judul Tesis : Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Zakat
*Online (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Sana
Tengah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan)*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah murni karya saya sendiri dan bukan plagiarisme sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan plagiarisme karya orang lain, saya sanggup menerima sanksi akademik dari dosen yang bersangkutan.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih

Yogyakarta, 14 Juni 2024





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-606/Un.02/DS/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP ZAKAT ONLINE (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DESA SANA TENGAH KECAMATAN PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HABIBULLAH, S.H
Nomor Induk Mahasiswa : 22203011111
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I
Dr. Saifuddin, SHI, MSI.
SIGNED

Valid ID: 668c79a14ef25



Pengaji II
Dr. H. Syaiful Mudawam, M.A., M.M.
SIGNED

Valid ID: 6687ad1efab66



Pengaji III
Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 668b4099158fa



Yogyakarta, 27 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 668ca0210c6c7

MOTTO

“Jadilah seseorang yang berani mengambil resiko,
menghadapi tantangan, dan mengubah kegagalan menjadi
pelajaran berharga”



PERSEMBAHAN

Keluarga

“Saya mengucapkan terima kasih kepada Abi dan Ummi atas dukungan, doa, dan pengabdianya yang tak tergoyahkan sepanjang hidup saya dan membantu saya menyelesaikan tesis saya. Di iklim dingin, abi dan ummi adalah sumber kekuatan dan inspirasi. Saya menghargai seberapa baik abi dan ummi mewakili nilai-nilai integritas, ketekunan, dan keuletan. Semangat abi dan ummi untuk mewujudkan tujuan dan mengerahkan upaya terbaik dalam segala hal telah menginspirasi dan mendorong saya untuk berjuang mencapai prestasi. tesis ini merupakan ungkapan terima kasih dan kekaguman saya atas segala upaya dan kerja keras Anda selama ini. Kepada saudara-saudaraku tersayang, kalian telah memberikanku kebahagiaan dan menjadi inspirasi dalam hidupku. Saya menghargai kegembiraan kalian, yang membuat saya tersenyum di setiap kesempatan. kalian adalah sumber inspirasi dan hal positif yang membuat saya terus maju untuk mencapai tujuan saya. Jika beruntung.”

Guru-Guru

“Teruntuk guru-guru saya mulai dari yang mendidik pertama kali hingga guru yang berada di dunia kampus tanpa mengurangi rasa hormat saya idzinkan saya menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya telah mendidik saya sampai mulai dari kecil hingga besar, mungkin kalau dihitung-hitung kalian capek mendidik saya, tapi kalian telah menyempatkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendidik saya, saya tidak punya apa-apa untuk membalas kecuali berterimakasih, do'a, dan mengabdi untukmu guru.”

(Sebagai persembahan saya untuknya guru ngaji, Ustadz PP Darul Muttaqin, Ustadz PP Mambaul Ulum Bata-Bata, Ustadz PP Mambaul Ulum Batu Gungsing, dosen IAIN Madura dan juga dosen UIN SUKA)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Śa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ż	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ț	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi

ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	w
ه	Ha’	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya’	Y	ye

II. Konsunan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

سنة	ditulis	<i>Sunnah</i>
علة	ditulis	‘illah

III. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

المائدة	ditulis	<i>al-Mā’idah</i>
إسلامية	ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila di ikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

المذاهب مقارنة	ditulis	<i>Muqāranah al-Mazāhib</i>
----------------	---------	-----------------------------

IV. Vokal Pendek

1.	----ܶ----	fathah	Ditulis	a
2.	----ܶ_----	kasrah	Ditulis	i

3.	----◦----	qammah	Ditulis	u
----	-----------	--------	---------	---

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif إسْتِحْسَان	ditulis ditulis	ā <i>Istihsān</i>
2.	Fathah + ya' mati أَثْيَ	ditulis ditulis	ā <i>Unsā</i>
3.	Kasrah + yā' mati الْعَوَانِي	ditulis ditulis	ī <i>al-'Ālwānī</i>
4.	Qammah + wāwu mati عُلُوم	ditulis ditulis	û <i>'Ulūm</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati غَيْرُهُم	ditulis ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2.	Fathah + wawu mati قُول	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
شَكَرْتُمْ لَإِنْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang alif + lam

a. Bila di ikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikuti, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

الرسالة	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النساء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

الرأي أهل	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
السنة أهل	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II ZAKAT DAN KEPEMIMPINAN KHARISMATIKERror! Bookmark not defined.	
A. Zakat Online	21
C. Kepemimpinan Kharismatik	41
BAB III TOKOH MASYARAKAT DESA SANA TENGAH PASEAN PAMEKASAN	55
A. Desa Sana Tengah.....	55
B. Tokoh Masyarakat	58
C. Profil Tokoh.....	62
D. Pendapat Tokoh Agama.....	67

BAB IV KEPEMIMPINAN KHARISMATIK DALAM PELAKSANAAN ZAKAT <i>ONLINE</i>	92
A. Analisis Kepemimpinan Kharismatik Dalam Paandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Zakat <i>Online</i>	92
B. Bentuk-Bentuk Penerimaan atau Penolakan Terhadap Zakat <i>Online</i>	104
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي ارسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله وكفى بالله شهيدا. اشهد
ان لا إله الا الله وحده لا شريك له، وشهادان مهدا عبده ورسوله تسلیماً مزیداً: اما بعد.

Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkah-Nya yang melimpah dalam setiap langkah perjalanan ini. Tanpa bimbingan-Nya, saya tidak akan mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Terima kasih atas ilham, kebijaksanaan, dan kekuatan yang diberikan-Nya kepada saya. Sholawat serta salam saya persembahkan untuk bagian Nabi Muhammad SAW atas perjuangan beliau bisa menikmati indahnya pendidikan.

Dalam penelitian ini saya mengangkat tema pandangan tokoh masyarakat terhadap adanya zakat *online* yang diajukan untuk mendapatkan gelar Magister Hukum (M.H) yang berkonsentrasi pada bidang Hukum Ekonomi Syariah. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pembimbing saya, Dr. Saifuddin, SHI., MSI atas panduan, dorongan, dan kesabaran yang diberikan sepanjang proses penulisan tesis ini. Atas bantuannya saya bisa mengasah keterampilan penelitian, pemikiran kritis, dan analisis yang mendalam.

Atas bantuan dari berbagai pihak baik pribadi maupun kelompok dan juga instansi yang memberikan kesempatan untuk saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Saya ucapkan terimakasih banyak kepada

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin., S.Ag., M.A.

2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Drs. H. Makhrus Munajat., S.H., M.Hum.
3. Ketua Prodi Magister Hukum Islam Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, bapak Dr. Abdul Mugist., S.Ag., M.Ag.
4. Prof. Drs. H. Ratno Lukito., M.A., Dcl. Selaku dosen penasehat akademik
5. Seluruh dosen yang berada di naungan Fakultas Syariah Dan Hukum khusunya dosen Magister Hukum, terimakasih banyak telah memberikan pelajaran penting untuk dunia akademisi
6. Keluarga tercinta yang sudah memberikan support luar biasa untuk selalu melanjutkan pendidikan dan selalu medoakan saya untuk mengejar dan mencapai cita-cita yang saya inginkan.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh komponen yang telah berjasa dan berkontribusi dalam penyelesaian penelitian tesis ini. Jerih payah beliau bisa melewati beberapa rintangan dalam dunia akademik, beliau sangat berjasa dalam hidup saya, saya tidak mungkin membala jasa-lasanya kecuali mengabdi untuknya. Semoga Allah SWT yang membala jasa-jasanya dengan balasan melebihi yang diberikan kepada saya.

Yogyakarta, 27 Mei 2024
Penulis

Habibullah, S.H.
NIM:22203011111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu komponen kunci dari sistem ekonomi Islam adalah zakat. Zakat yang wajib dibayarkan oleh umat Islam, sangat penting agar menggapi keseimbangan sosial ekonomi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rahasia memaksimalkan potensi zakat sebagai alat untuk mengentaskan kesenjangan sosial dan kemiskinan adalah dengan mengelolanya secara efektif dan efisien.

Pengelolaan zakat telah mengalami banyak perbaikan dan modifikasi selama bertahun-tahun. Keberadaan lembaga amil zakat yang diawasi oleh negara dan masyarakat menyebabkan model pengelolaannya lebih terorganisir dibandingkan sebelumnya yang berpusat pada masjid dan masyarakat setempat. Pembayaran zakat kini dapat dilakukan secara *online* berkat teknologi informasi, yang menciptakan peluang baru agar menumbuhkan kinerja pengelolaan dan penghimpunan zakat. Perubahan-perubahan ini menunjukkan bahwa upaya-upaya sedang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan zakat dalam mencapai tujuan sosial ekonomi yang diantisipasi. Namun terlepas dari kemajuan ini, sejumlah masalah dan kekhawatiran telah muncul dan perlu ditangani, termasuk koordinasi kelembagaan, akuntabilitas dan transparansi, serta pemanfaatan dana zakat sebaik-baiknya.

Selain itu, semakin beragamnya model dan lembaga pengelolaan zakat juga merupakan tren yang patut diperhatikan. Banyak Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang terbentuk, baik yang didirikan oleh lembaga negara ataupun swasta, selain

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dikelola pemerintah. Sebenarnya, dunia usaha, organisasi keuangan, dan bahkan komunitas agama setempat bisa menangani pengelolaan zakat.

Sejarah menunjukkan bahwa potensi ini sebelumnya hanya dikelola secara tradisional dan bersifat konsumtif. Akibatnya, pemanfaatannya belum optimal. Pelaksanaan pengelolaan zakat dimulai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yang kemudian diubah oleh Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011, yang memasukkan berbagai perubahan pada peraturan pemerintah terkait dengan zakat. (LPZ) yaitu Badan Amil Zakat (BAZNAS) Nasional, Provinsi, Kabupaten/kota dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).¹

Setelah keluarnya Undang-Undang dan maraknya teknologi banyak orang yang menggunakan atau mengupgrade teknologi di era modernisasi saat ini, beberapa bahkan telah mengembangkannya. Salah satu contohnya adalah sistem penghimpunan dana zakat *online*. Perkembangan elektronika telah terjadi dibanyak daerah, khususnya daerah Madura yang sudah lama dikenal klasik dan masih memegang teguh klasik ini. Penerapan teknologi adalah salah satu kemajuan besar dalam pengelolaan zakat. Berkat kemajuan teknologi, pembayaran zakat kini dapat dilakukan secara *online* melalui berbagai saluran digital. Peluang untuk memperluas cakupan pengumpulan zakat, menyederhanakan prosedur pembayaran, dan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi muncul sebagai hasilnya.

¹ Hamka dan Dkk, *Panduan Zakat Praktis* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013) hlm. 2.

Segala sesuatu pada era modern ini semuanya dipermudah apalagi dengan bantuan teknologi yang mulai kampung, desa hingga perkotaan tua atupun muda 95% semua memiliki bahkan juga memanfaatkan adanya, Masyarakat secara sederhana dapat memahami bagaimana perkembangan teknologi komunikasi. Pada hakikatnya, arus kemajuan teknologi menentukan kehidupan manusia saat ini, dan manusia mengikuti arus tersebut. Hampir setiap orang saat ini memiliki akses ke internet, yang merupakan jaringan media terbesar. Untuk mencapai waktu akses tercepat dan penjualan barang atau jasa yang paling efisien, salah satunya perlu digunakan pada jaringan ini. Dengan besarnya potensi penghimpunan zakat, maka diperlukan aksesibilitas yang begitu sederhana dan inventif.

Pandangan tokoh masyarakat terhadap zakat *online* sangat penting untuk dipahami, mengingat peran mereka sebagai pemimpin dan influencer dalam masyarakat. Pandangan ini mencerminkan sikap, penilaian, dan pertimbangan mereka terhadap keberadaan dan pelaksanaan zakat *online* dalam konteks perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern. Sehingga menjadi kekhawatirannya, karena dalam fikih diutamakan dilarang memindah tangankan zakat ke suatu tempat lain jika kelompok yang berhak menerimanya berada di wilayah tempat harta itu berada.

Muzaki disunnahkan memberikan zakat kepada kerabat dekat yang tidak wajib dinafkahi sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW “*sedekah kepada*

orang miskin hanya mendapat pahala, sedangkan sedekah kepada kerabat dekat mempunyai dua deminsi; sedekah dan silaturrahmi. ”²

Dalam pandangan yang beragam ini, terdapat sudut pandang yang mendukung dan mempromosikan penggunaan zakat *online* sebagai solusi yang lebih efisien, praktis, dan transparan dalam membayar zakat. Mereka melihat adanya kemudahan akses, kecepatan transaksi, dan akun tabilitas yang lebih baik dalam pengelolaan dana zakat. Pandangan ini menyoroti manfaat teknologi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan zakat serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga atau platform zakat *online*.

Zakat biasanya berfungsi sebagai pengendali kekayaan pribadi seseorang, memastikan bahwa pertumbuhan harta seseorang tidak melebihi neraca keadilan sosial, zakat memastikan bahwa pertumbuhan harta seseorang tunduk pada kebutuhan individu. Islam tidak membiarkan seseorang hanya bergantung pada usaha diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan tidak membiarkan seseorang bergantung pada nurani mereka untuk berbuat baik dan membantu satu sama lain. Sebaliknya, Islam telah menggariskan kaidah dan aturan yang jelas yang dapat menjamin bahwa nurani setiap orang diawasi secara tegas agar tidak terjerumus dalam kesalahan..³

Namun berkat kemajuan teknologi digital, kini ada pilihan pembayaran zakat secara *online*. Masyarakat mengapresiasi kecepatan dan kemudahan yang

² Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Imam Syafii*, diterjemah ke dalam bahasa Indonesia oleh Muhammad Afifi, cet. ke-1 (Jakarta Timur: Almahira, 2010), hlm. 479.

³ Muthafa Al-Bugha, *Fikih Manhaj Jilid 1*, (Yogyakarta: Darul Uswah), hlm. 265.

ditawarkan zakat *online*. Kekhawatiran juga muncul mengenai legalitas dan penerapan zakat *online* sesuai dengan fiqh (hukum Islam).

Karena zakat *online* belum dipraktikkan pada masa Nabi dan generasi awal Islam, maka yurisprudensi yang menjadi landasan hukum Islam kini tidak memuat aturan khusus yang mengaturnya. Menanggapi pertanyaan tentang zakat *online*, para ulama modern memanfaatkan tujuan dasar zakat, prinsip-prinsip fiqh, dan fakta-fakta kemajuan terkini.

Di sisi lain terdapat juga pandangan kritis yang mencerminkan keprihatinan dan kekhawatiran terhadap zakat *online*. Beberapa tokoh masyarakat mengkhawatirkan dampak negatif seperti rendahnya kedekatan sosial, potensi penyalahgunaan dana, dan keterbatasan akses bagi sebagian masyarakat. Pandangan ini menekankan pentingnya menjaga nilai-nilai sosial dalam pelaksanaan zakat serta mengatasi tantangan dan risiko yang mungkin timbul dalam penggunaan teknologi.

Dalam konteks ini, sangatlah penting untuk melibatkan tokoh masyarakat dalam diskusi dan dialog yang terbuka mengenai zakat *online*. Dengan mendengarkan pandangan mereka, dapat ditemukan solusi yang memadukan prinsip-prinsip agama, kebutuhan masyarakat, dan potensi teknologi untuk meningkatkan pelaksanaan zakat yang lebih efektif dan berkeadilan. Selain itu, kajian dan evaluasi terus-menerus terhadap implementasi zakat *online* dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak, keuntungan, dan tantangan terkait dengan penggunaan teknologi dalam ranah keagamaan.

Zakat online didukung oleh sejumlah tokoh masyarakat yang percaya dapat meningkatkan efektivitas dan jangkauan distribusi zakat. Bagi masyarakat masa kini yang semakin terbiasa dengan transaksi elektronik, cara digital dinilai lebih praktis, cepat, dan murah.

Selain itu, tokoh masyarakat juga berpendapat bahwa pengelolaan dana zakat dapat lebih akuntabel dan transparan dengan adanya zakat online. Setiap transaksi dapat dilacak dan dilaporkan secara bebas dengan bantuan sistem pencatatan digital yang terintegrasi. Beliau mereka berpendapat bahwa kesadaran dan keterlibatan masyarakat yang lebih besar terhadap zakat dapat dipupuk melalui zakat online. Pendekatan yang lebih lugas dan kontemporer ini diperkirakan dapat menjangkau mereka yang sebelumnya tidak kooperatif atau merasa kesulitan untuk mendapatkan zakat melalui cara konvensional.

Namun, sejumlah kalangan ternama masih meragukan zakat online. Mereka khawatir prosedur ini akan disalahgunakan atau tidak mengikuti aturan syariah yang memerlukan kehati-hatian. Sebagian pihak yang menentang zakat berpendapat bahwa hal tersebut dapat mengurangi makna ibadah dan keikhlasan mengeluarkan zakat. Mereka percaya bahwa salah satu aspek penting dari praktik digital yang dapat dihilangkan adalah hubungan langsung antara muzakki dan mustahiq.

Selain itu, beberapa tokoh masyarakat mempertanyakan kemampuan perusahaan pengelola zakat online untuk mengkonfirmasi identitas dan menjamin kelayakan zakat. Mereka khawatir praktik ini akan disalahgunakan oleh orang yang lalai. Penolakan yang terus menerus dari tokoh-tokoh penentang zakat online

didasari oleh permasalahan ini. Mereka mendesak agar kebiasaan memberi zakat secara langsung harus dilestarikan sebagai ibadah yang hakiki.

Tokoh masyarakat yang memiliki latar belakang keagamaan cenderung memandang zakat *online* dari perspektif kepatuhan terhadap ajaran agama, sebagian tokoh masyarakat mungkin melihat zakat *online* sebagai sarana yang memudahkan umat Muslim dalam memenuhi kewajiban zakat mereka dengan lebih efisien dan tepat waktu. Namun, ada juga yang berargumen bahwa zakat memiliki dimensi sosial dan spiritual yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh transaksi *online*. Mereka mungkin menekankan pentingnya interaksi langsung antara muzakki dan mustahik dalam pelaksanaan zakat.

Tidak banyak orang yang tahu tentang lembaga pengelolaan zakat di tingkat desa, seperti yang ada di Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean. Organisasi ini mengelola zakat hanya untuk kepentingan masyarakat setempat, karena perbedaan kultur antara masyarakat pedesaan dan perkotaan dapat mempengaruhi cara pembayaran zakat.

Menarik untuk meneliti fenomena zakat *online* ini, terutama mengingat pendapat tokoh masyarakat tentang praktik tersebut. Penting untuk mempertimbangkan sudut pandang individu-individu ini karena mereka adalah pemimpin agama yang berpengaruh dan panutan masyarakat. Dari uraian yang telah disampaikan di atas, hal ini merupakan suatu yang baru dan masih awam dalam pelaksanaan zakat *online*, sehingga memungkinkan akan adanya kebiasaan dari pola konvensional ke kontemporer dalam praktik zakat di pedesaan.

Pandangan tokoh masyarakat terhadap zakat online (Studi Kasus Di Desa Sana Tengah Kecamatan Pasean) akan dibahas dalam penelitian ini

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pandangan tokoh masyarakat Desa Sana Tengah Pasean Pamekasan terhadap zakat *online*?
2. Bagaimana bentuk-bentuk penerimaan atau penolakan tokoh masyarakat terhadap zakat *online* di Desa Sana Tengah Pasean Pamekasan?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan masalah mengacu pada tujuan yang ingin dicapai dalam memecahkan suatu masalah. Ketika menghadapi masalah, penting untuk memiliki tujuan yang jelas dan definisi dengan baik agar dapat mengarahkan upaya penyelesaiannya.

Berdasarkan definisi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini.

1. Untuk mengetahui bagaimana pandangan tokoh masyarakat Desa Sana Tengah Pasean Pamekasan terhadap zakat *online*.
2. Untuk mengetahui dan mengenali bentuk-bentuk penerimaan atau penolakan tokoh masyarakat terhadap adanya zakat *online* Desa Sana Tengah Pasean Pamekasan.

D. Telaah Pustaka

Analisis temuan penelitian atau karya ilmiah saat ini yang membahas subjek yang sama, terutama tesis. Ada beberapa analisis yang telah dilakukan oleh beberapa orang tentang pandangan tokoh masyarakat terhadap adanya zakat *online*, jadi

penulis mempunyai beberapa acuan yang bisa dijakan refrensi dana pendangan tokoh masyarakat tentang zakat secara *online*.

Pertama, beberapa penelitian terdahulu yang secara umum membahas tentang pengelolaan zakat, diantaranya adalah penelitian yang ditulis oleh Abdullah Gufronul M.⁴ Hedi Ebiyeska⁵, Sumiati Bode⁶, Siti Habibah⁷, Wilda Agustia⁸, Muhammad Ma'rur⁹, Misbah MRD¹⁰, Rohalina¹¹, dan penelitian Fadloilul Umam, dkk¹². Beberapa peneliti yang tersebut tekah melakukan kajian tentang pengelolaan zakat dari berbagai aspek, yakni mengkaji, menguji dan menganalisis mekanisme pelaksanaan zakat, strategi pengumpulan zakat, masalah

⁴ Abdullah Gufronul M, “Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Zakat Dengan Metode Analytic Hierarchy Process (Studi di Kabupaten Lumajang)” *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022.

⁵ Hedi Ebiyeska, “Pengaruh Pengetahuan Mustahik, Manajemen Pengelolaan dan Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Rejang Lebong, Bengkulu)” *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2020

⁶ Sumiati Bode, “Peran Dalam Pengelolaan Zakat Produktif Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Ternate” *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022.

⁷ Siti Habibah, “Pengelolaan Zakat Untuk Penanggulangan Kemiskinan (Studi Penerapan Pasal 3 (2) UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pada IZI (Inisiatif Zakat Indonesia))”, *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

⁸ Wilda Agustia, “Tinjauan Maqashid Asy-Syariah Terhadap Pengelolaan Zakat Sebagai Pendapatan Asli Daerah di Baitul Mal Aceh” *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

⁹ Muhammad Ma'rur, “Sentralisasi Pengelolaan Zakat Dalam Peraturan Daerah (Studi atas PERDA Palembang, Ogan Komuring Ilir, Banjarmasin, Dan Musi Banyuasin)”, *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022

¹⁰ Misbah MRD, “Pengelolaan Zakat Produktif DITinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Kantor Bandan Amil Zakat Nasional (Baznas) Mandailing Natal (Madina))”, *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017

¹¹ Rohalina, “Pelaksanaan Kewajiban Membayar Zakat Mal di Masyarakat Minoritas Muslim Suku Tengger”, *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2023.

¹² Fadloilul Umam, dkk., “Analisis Hukum dan Faktor-Faktor Muzakki Membayar ZIS Melalui Lembaga Zakat Tradisional” *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 05 (01) 2023, 1-23. DOI: <https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.vi.42342>

dengan pengelolaan zakat, serta bagaimana pengetahuan, manajemen, dan pendayagunaan zakat produktif berdampak pada pemberdayaan mustahik. Studi Hedi Ebiyeska menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengelolaan zakat meningkatkan pemberdayaan mustahik, sedangkan pendayagunaan menurunkan pembedayaan.

Kedua, penelitian tentang zakat *online* diantaranya yaitu: penelitian Indika Farhatunnada¹³ Selanjutnya penelitian Abdul Rahman Sakka dan Latifatul Qulub,¹⁴ yang mengkaji efektivitas system zakat *online* Dompet Dhuafa Sulawesi Selatan dalam mengumpulkan zakat dari para muzakki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumpulan zakat secara *online* melebihi 2% dari target yang dicanangkan. Dompet Dhuafa menargetkan pengumpulan zakat tahun 2017 sebanyak Rp.1.114.329.320 sedangkan yang dicapai sebanyak Rp1242957097. Dengan demikian penerapan sistem pembayaran zakat berbasis finance technology pada Dompet Dhuafa Sulawesi Selatan berjalan secara efektif

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Yanura Ramadhani dan Meri Indri Hapsari melihat bagaimana transparansi, kepercayaan, dan reputasi lembaga amil zakat memengaruhi niat generasi milenial untuk membayar zakat secara online muzakki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor transparansi, kepercayaan,

¹³Indika Farhatunnada, “Determinan Minat Masyarakat di D.I. Yogyakarta Untuk Membayar Zakat Infak dan Atau Sedekah Secara *Online* Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2021.

¹⁴ Abdul Rahman Sakka dan Latifatul Qulub, “Efektivitas Penerapan Zakat *Online* terhadap Peningkatan Pembayaran Zakat pada Lembaga Dompet Dhuafa Sulsel” *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, Vol. 1 No. 2, Juli 2019

dan reputasi memengaruhi niat generasi milenial untuk membayar zakat secara online muzakki secara positif dan signifikan.

Adapun penelitian lain yang juga membahas tentang zakat *online* yaitu penelitian yang dilakukan oleh abdul Hafiz¹⁵, Norhatini Jamaludin Norazlina Abd Wahab Abu Bakar Hamed¹⁶, penelitian Isnaetul Mutiya Rohmah, Rosita Hidayah, Zuhrotul Maulidah,¹⁷ Fauzi Yati dan Putri Rahmani¹⁸ dan penelitian Sharah Nur Alfia Syaiful¹⁹. Dari penelitian-penelitian kelompok kedua ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi teknologi dalam pembayaran zakat *online* telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan zakat di Indonesia. Berbagai lembaga seperti Dompet Dhuafa dan Rumah Zakat telah memanfaatkan sistem pembayaran zakat *online* untuk memudahkan masyarakat dalam menyalurkan zakat. Selain itu, efektivitas pembayaran zakat *online* juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti transparansi, kepercayaan, dan reputasi lembaga amil zakat. Generasi milenial juga dinilai memiliki niat yang positif untuk membayar zakat

¹⁵ Abdul Hafiz, “Analisis Aplikasi Pengolahan Zakat *Online* Dan Pengelolaan Zakat Berbasis Jaringan Virtual” *Jurnal Manajemen Dakwah* Volume 9, Nomor 1 2021, 35-49

¹⁶ Norhatini Jamaludin Norazlina Abd Wahab Abu Bakar Hamed, “Muslims Perception On *Online* Zakat Usage In Kuala Lumpur” *Universiti Utara Malaysia*.

¹⁷ Isnaetul Mutiya Rohmah, dkk., “Analisis Efektivitas Pembayaran Zakat Melalui Layanan *Online* Pada Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 6, No. 2, 2021 (478-490) Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>

¹⁸ Fauzi Yati dan Putri Rahmani, “Efektivitas Pelaksanaan Zakat Secara *Online* (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang)” *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Universitas Islam Negeri Imam Bonjol*, Volume 10 (2) 2022, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast>

¹⁹ Sharah Nur Alfia Syaiful, “Lembaga-Lembaga Penghimpun Zakat Secara *Online*: Kajian Yuridis Dan Hukum Islam” *J-HES Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 07 | Nomor 01 | Juni 2023

secara *online*, terutama jika faktor-faktor tersebut terpenuhi. Dengan demikian, pengelolaan zakat berbasis informasi teknologi dapat menjadi solusi yang efisien dan efektif dalam meningkatkan pengumpulan zakat dan pengelolaan dana zakat di Indonesia.

Ketiga, penelitian tentang zakat *online* dalam pandangan masyarakat tradisional, diantaranya meliputi: Fadoilul Umam dkk.²⁰ Fahrurrazi Hamim.²¹ Mariyatul Qiptiyah.²² Eka Kurniasari.²³ Salah satu penyebab masyarakat tidak mengalokasikan pendapatannya ke lembaga formal adalah pendapatannya. Mereka berasumsi bahwa dana ZIS yang nominalnya kecil akan diberikan kepada Mustahik secara langsung atau melalui lembaga konvensional yang sudah ada. Karena sifat sosial masyarakat, perwujudan hasil interaksi satu sama lain akan mengarah pada terciptanya lembaga dan simbol yang mengikat secara hukum, yang dalam hal pendistribusian zakat langsung kepada pemuka agama setempat, harus dilakukan. Karena preferensi agama, keyakinan, dan sulitnya mengakses lembaga resmi masyarakat semuanya berperan dalam keputusan mereka untuk membayar zakat melalui cara tradisional, masyarakat bersifat tradisional karena

²⁰ Fadoilul Umam dkk, "Analisis Hukum Dan Faktor-Faktor Muzakki Mmebayar ZIS Melalui Lembaga Zakat Tradisional" *Iqtishadunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, 05.01 (2023), 1–23.

²¹ Hamim, "Distribusi Zakat Secara Langsung Melalui Tokoh Agama Kampung Di Desa Sentol Daya Sumenep Jawa Timur."

²² Qibtiyah, "Pandangan Tokoh Agama Terhadap Sistem Distribusi Zakat Fitrah Model Tukar Antar Muzakki."

²³ Kurniasari, "Analisis Preferensi Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga Zakat Tradisional (Studi Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung)."

masyarakat memilih untuk membayar zakat melalui jalur yang sudah ada karena mereka sudah tahu siapa yang berhak menerimanya dilingkungan mereka sendiri.

Tiga kelompok penelitian tersebut secara keseluruhan melakukan penelitian yang sama tentang zakat. Namun, penelitian yang telah disebutkan di atas belum membahas pandangan tokoh tentang zakat online. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mempelajari pandangan tokoh masyarakat tentang zakat online melalui studi kasus di Desa Sana Tengah, Kecamatan Pasean. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu memahami bagaimana tokoh masyarakat melihat zakat online di lingkungan lokal.

E. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini ada dua teori utama yang dijadikan acuan, yaitu teori kepemimpinan kharismatik Max Weber. Komponen yang paling penting adalah teori, tanpa teori hanya yang diketahui hanya fakta yang ada, tetapi tidak akan ada ilmu pengetahuan sama sekali. Karena itu, penelitian harus memperhatikan keterbatasan teori untuk menemukan lebih banyak informasi.

Kepemimpinan Kharismatik Max Weber

Menurut teori ini, hanya jiwa kepemimpinan kharismatik yang dimiliki oleh sedikit orang. Masyarakat Indonesia sedang menghadapi masalah kepemimpinan saat ini, yang mendorong mereka untuk mencari pemimpin yang dapat mengembalikan kepercayaan yang telah lama hilang.

Mengutip dari Max Weber teori kepemimpinan kharismatik (*charismatic leadership theory*) teori ini berfokus pada peran kepemimpinan kharismatik dalam mempengaruhi orang lain. Pemimpin kharismatik memiliki sifat kepribadian dan

daya tarik yang kuat, yang memungkinkan mereka untuk menarik pengikut dengan ide-ide yang kuat.²⁴

Reinhard Bendix menyatakan bahwa Max Weber menggunakan kata “Kharisma” untuk menggambarkan suatu kualitas luar biasa yang dimiliki seseorang yang membuatnya diandang memiliki kekuatan. Kharisma mengacu pada kualitas individu yang berbeda dari orang biasa dan dianggap memiliki kekuatan supranatural di atas kekuatan manusia atau setidaknya kekuatan yang sangat istimewa. Kualitas ini tidak ditemukan pada orang biasa, namun diyakini berasal dari Tuhan atau dijadikan contoh dan karena itu dianggap sebagai pemimpin.²⁵

Pendapat Max Weber dapat diartikan bahwasanya kharisma yang dibangun Max Weber sebagai sebutan kepribadian seorang yang lain dari orang-orang biasa dan diperoleh dari anugerah tuhan, dan dipandang sebagai juru selamat yang mistis mempunyai kepribadian yang menarik.

Allah membuat manusia sebagai penguasa kedamaian yang paling indah dan sempurna (*ahsani taqwim*). Manusia digambarkan sebagai gambaran tuhan (*imago dei*) karena kesempurnaannya. Semua kemampuan yang diberikan Allah kepada manusia tidak sebanding dengan kemampuan para malaikat. Ini muncul dari kisah tentang bagaimana Allah menciptakan Adam dan Hawa, yang

²⁴ Edison Siregar, *Buku Ajar Kepemimpinan* (Bandung: Widina Media Utama, 2023), hlm. 4.

²⁵ Zaini Muchtarom, *Konsep Max Weber Kepemimpinan Karismatik* (Jakarta: Refleksi, 2000) hlm. 17.

menunjukkan bahwa mereka akan menjadi orang-orang yang akan memimpin dunia.²⁶

Karena bagi Weber ciri yang mencolok dalam hubungan sosial ialah kenyataan bahwa hubungan-hubungan tersebut bermakna bagi mereka yang menjadi bagian darinya, artinya pemimpin selalu memberikan solusi atau pendapat kepada masyarakatnya, mereka percaya kompleks hubungan sosial yang dimiliki oleh pemimpin tersebut memiliki pencapaian atau mempunyai pemahaman mengenai subjektif dari kegiatan.

Dalam tulisan ini, peneliti akan menjelajahi esensi kepemimpinan karismatik, termasuk karakteristik utamanya, pengaruhnya terhadap pengikut, serta potensi dampak positif dan negatif yang dimilikinya. Selain itu, kami juga akan mengeksplorasi beberapa contoh tokoh agama yang mempraktikkan kepemimpinan karismatik, memberikan gambaran nyata tentang bagaimana gaya kepemimpinan ini dapat mempengaruhi dan mengubah kehidupan orang-orang yang terlibat dalam konteks agama. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang kepemimpinan karismatik dalam konteks tokoh agama, kita dapat menghargai kekuatan yang dimiliki oleh pemimpin karismatik untuk menginspirasi, membimbing, dan membawa perubahan yang positif dalam komunitas keagamaan.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Metode penelitian pada dasarnya adalah bagian dari pelaksanaan sebuah penelitian, dan sebagai karya ilmiah tentu

²⁶ Tasmara, *Spiritual Centered Leadership (Kepemimpinan Berbasis Spiritual)* hlm. 161.

tidak lepas dari metode penelitian karena metode menjadi pedoman supaya kegiatan penelitian menggapai semaksimal mungkin.²⁷ Dalam masalah ini metode yang akan diambil dalam penelitian ini di antaranya:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis lapangan (*field reasech*) yang mana untuk mencirikan sebagai bentuk kenyataan yang berada di lapangan. Dasar-dasar arus sosial dan interaksi antara individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat dapat terungkap melalui penelitian.²⁸

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan di sini pendekatan normatif sosiologis. Jenis pendekatan merujuk pada kerangka teoritis atau perspektif yang digunakan untuk memahami dan menganalisis fenomena sosial. Pendekatan-pendekatan ini memberikan pandangan dan pendekatan khusus terhadap perkembangan hukum

3. Sifat Penelitian

Sifat yang digunakan dalam penelitian ini ialah berbentuk deskriptif analitik. Bersifat deskriptif, yang mana dimasukkan untuk mengumpulkan informasi

²⁷ Anton Bekker, Ahmad Charis Zubai, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), hlm.10

²⁸ Usman Husnaini, dan Punomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 5.

mengenai objek penelitian dan perilaku penelitian ketika pengkajian tersebut sedang berlangsung.²⁹

4. Sumber Data

Sumber data merupakan objek darimana informasi didapat. Untuk mendapatkan data yang substansial yang berkenaan dengan masalah yang ada, maka sumber informasi dalam permasalahan ini bergantung pada sumber data primier juga sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima secara langsung untuk dijadikan bahan pokok atau bahan utama dalam penyelesaian penelitian, data ini didapat secara langsung melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini adalah sebagai penunjang dari data primer baik bentuk karya ilmiah, buku, jurnal, undang-undang dan dokumen lainnya, data ini bisa didapat tidak secara langsung waktu melakukan wawancara

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan begitu yang dipakai teknik oleh peneliti agar bisa mendapatkan data yang baik.

²⁹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm.11.

a. Wawancara

Wawancara ini terdiri dari serangkaian tugas yang diselesaikan oleh dua individu atau lebih dalam upaya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Wawancara dilakukan bersama tokoh masyarakat yang ada di Desa Sana Tengah yang dianggap menjadi panutan atau sandaran hukum oleh masyarakat, tokoh tersebut KH. Nasiruddin, K. Abdul Mukti, Ustadz Narye, Ustadz Abdullah, dan ustadz Samsul Aripin. wawancara ini dibingkai sebagai serangkaian pertanyaan sehingga tokoh masyarakat dapat secara sistematis mengungkap jawaban atas masalah penelitian yang sedang dilakukan dari pertanyaan yang dijawab.

6. Analisis Data

Ketika informasi telah didapat dan terhimpun, dengan begitu peneliti akan menguraikan data tersebut memakai metode deskriptif kualitatif, ialah membuat deskripsi atau gambaran mengenai fenomena dan realitas, dan juga peneliti menggunakan kepemimpinan kharismatik juga kemaslahatan untuk dijadikan pedoman dan membantu membedah terhadap pandangan tokoh masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan gambaran singkat tentang hubungan disetiap bab yang akan dijelaskan. Untuk mengetahui atas rencana yang akan diuraikan dalam penulisan ini. Ada lima bab yang akan diuraikan dalam tesis ini.

Bab I, lebih tepatnya, introspeksi. Bab ini memberikan penjelasan tentang informasi latar belakang tentang praktik zakat di daerah pedesaan secara umum. Kemudian, permasalahan yang muncul dari latar belakang termaktub diangkat dan dirumuskan, oleh karena itu, penelitian yang bakal dilaksanakan dapat menjadi inti dari analisis yang digali. Selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan tentang maksud juga keuntungan dari penelitian yang dilakukan. kemudian menjelaskan sejauh mana penelitian tersebut, peneliti melakukan penelitian literatur agar memperoleh pemahaman tentang temuan penelitian sebelumnya tentang zakat dan untuk menentukan apa penelitian yang diambil telah dikaji sebelumnya ataupun tidak, hingga penelitian yang diambil tidak mengulangi riset sebelumnya. peneliti lantas menjelaskan kerangka teori yang digunakan agar menetapkan penelitian juga sebagai alat membedah penelitian tersebut. Setelah itu, memaparkan teknik penelitian, menjelaskan jenis juga kerakteristik penelitian, dan mengakhiri dengan bahasan yang sistematis.

Selanjutnya bab II, ialah membahas teori. Bab ini yang akan menjelaskan tentang teori sebagai pengolahan data, meliputi pengertian, landasan hukum. Adapun teori yang digunakan adalah kepemimpinan kharismatik Max Weber.

Bab III yaitu memahami gambaran umum secara keseluruhan dari data wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang pandangan tokoh masyarakat terhadap adanya zakat *online*, data ini yang diolah dan disesuaikan dengan teori yang digunakan, sehingga dapat dianalisis di bab IV

Bab IV, ialah analisis dari penelitian ini. Data yang dikumpulkan dalam bab ini diolah dan kemudian dibelah memakai pisau analisis yang ditunjukan pada

bab II. Berkenaan dengan aspek yang diteliti dalam penelitian ini ialah yang mengambil pandangan tokoh masyarakat dan penghimpunan zakat di Desa Sana Tengah Kecamata Pasean.

Bab V, yaitu penutup. Bagian penutup dari penelitian ini berisi kesimpulan dari rumusan masalah dan rekomendasi untuk pihak yang terikat atau peneliti yang akan mendatangi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam pelaksanaan zakat *online* menurut tokoh masyarakat Desa Sana Tengah kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan masih beraneka ragam pendapat atau masih menuai pro dan kontra dalam pelaksanaan zakat *online* Masing-masing tokoh masyarakat mempunyai pendapat berbeda mengenai zakat *online*. Meskipun sebagian tokoh masyarakat memandang zakat *online* sebagai inovasi yang membuatnya lebih mudah dan mudah diakses untuk memenuhi tanggung jawab zakat, sebagian lainnya mungkin khawatir dengan penerapannya. Namun selama ini sampai sekarang belum ada masyarakat Sana tengah yang melakukan zakat *online*, untuk mengembangkan sistem yang sehat dan tahan lama adalah dengan melibatkan bantuan para pemimpin atau tokoh agama yang berada di desa Sana Tengah dalam proses penerapan zakat *online*. Tokoh masyarakat dapat berkontribusi secara signifikan untuk memastikan zakat *online* beroperasi secara efektif, sesuai dengan prinsip keadilan, bermanfaat atau maslahah dan memaksimalkan manfaat bagi mereka yang membutuhkan jika mereka mendapatkan bimbingan, pengawasan, dan pelatihan yang tepat. Lembaga zakat formal harus terbuka dan jujur dalam pengelolaannya, berkompeten dalam penyalurannya, mempunyai integritas yang tinggi, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam menjalankan amanah yang diberikan. Pasalnya, kepercayaan masyarakat

terhadap lembaga zakat masih sangat rendah sehingga kepercayaan menjadi kriteria utama dalam menilai kredibilitas dan integritas pihak yang dipercaya.

2. Dalam bentuk penolakan yang dilakukan oleh tokoh agama atau tokoh masyarakat menyampaikan melalui majelis muslimin dan muslimat beberapa pendapat untuk menerima atau menolak terhadap adanya zakat *online*, akan tetapi lebih condong pada menerima zakat *online*, meskipun di desa Sana Tengah belum ada bahkan belum mengenal zakat *online*. Tokoh masyarakat di Desa Sana Tengah telah mengamati dan mempertimbangkan berbagai faktor sehingga menyimpulkan adanya perbedaan penerimaan dan penolakan zakat *online*. Zakat *online* merupakan inovasi yang memudahkan pemenuhan tanggung jawab zakat, mendorong aksesibilitas, dan meningkatkan efektivitas pengumpulan dan distribusi zakat. Oleh karena itu, tokoh masyarakat tertentu mungkin menerima dan mendorong hal ini. tokoh masyarakat mengungkapkan penolakan terhadap zakat yang ditawarkan secara *online*. Mereka mungkin khawatir tentang kemungkinan salah urus keuangan, takut menghilangkan tradisi yang sudah ditinggalkan oleh nenek moyang, atau bahwa elemen sosial dan swasta dalam zakat akan hilang dengan adanya zakat *online*. Para tokoh masyarakat ini mungkin lebih menyukai muzakki dan mustahik yang melakukan percakapan langsung sebagai komponen penting dalam ibadah zakat.

B. Saran

Tokoh Masyarakat harus dikutsertakan dalam perkembangan zakat ini peneliti masa depan, dan semua pihak yang terlibat dalam pandangan tokoh agama atau tokoh masyarakat membutuhkan saran agar dapat lebih meningkatkan dan menyesuaikan praktik dalam zakat *online*.



DAFTAR PUSTAKA

Zakat

Abdul Hafiz, “Analisis Aplikasi Pengolahan Zakat *Online* Dan Pengelolaan Zakat Berbasis Jaringan Virtual” *Jurnal Manajemen Dakwah* Volume 9, Nomor 1 2021, 35-49

Abdul Rahman Sakka dan Latifatul Qulub, “Efektivitas Penerapan Zakat *Online* terhadap Peningkatan Pembayaran Zakat pada Lembaga Dompet Dhuafa Sulsel” *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, Vol. 1 No. 2, Juli 2019

Abror, Khoirul. *Fiqh Zakat Dan Wakaf*. Cet ke 2. Bandar Lampung: Permata, 2019.

Admin. “Bolehkah Membayar Zakat Diluar Domisili.” Baitul Mal Aceh, 2019.

Admin, *Zakat*, <https://baznas.go.id/zakat>, Diakses pada 26 Mei 2024, 22:13.

Al-Buthi, Said Ramadhan. *Dhawabit Al-Maslahah Fi Syariah Al- Islamiyah*. Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1992.

Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.

Asnaini. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Fadloilul Umam, dkk., “Analisis Hukum dan Faktor-Faktor Muzakki Membayar ZIS Melalui Lembaga Zakat Tradisional” *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 05 (01) 2023, 1-23. DOI: <https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.vi.42342>

Fadoilul Umam dkk, "Analisis Hukum Dan Faktor-Faktor Muzakki Membayar ZIS Melalui Lembaga Zakat Tradisional" *Iqtishadunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*, 05.01 (2023), 1–23.

Fakhruddin. *Fiqih Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*. cet. Ke-1. Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Fauzi Yati dan Putri Rahmani, “Efektivitas Pelaksanaan Zakat Secara *Online* (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Padang)” *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Uiniversitas Islam Negeri Imam Bonjol*, Volume 10 (2) 2022, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast>

- Fitriani, R. *Ayo Mengenal Zakat*. Jakarta: PT. Mediantara Semesta, 2015.
- Habibullah and Asyhari, “Lembaga-Lembaga Penghimpun Zakat Secara *Online*: Kajian Yuridis Dan Hukum Islam”, *Jurnal Al-Huquq*, Volme 5. No. 2. 2023.
- Hamidiyah, Emmy, Budi Margono, and Dyah R. Andayani. *BAZNAS Zakat Sebuah Perjalanan Kebangkitan Zakat*. Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS), 2020.
- Hamim, Fahrurrazi. “Distribusi Zakat Secara Langsung Melalui Tokoh Agama Kampung Di Desa Sentol Daya Sumenep Jawa Timur.” UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Hamka, and Dkk. *Panduan Zakat Praktis*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013.
- Haris, Gusnam. “Persentase Zakat Menurut Yusuf Al-Qaradawi Dan Urgensinya Bagi Penerapan Zakat Oleh BAZNAS Di Indonesia.” UIN Sunan Kalija, 2019.
- Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan, Teori Dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta 2013.
- Ismail, Ahmad Satori, and Dkk. “Fikih Zakat Kontekstual Indonesia.” Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional, 2018.
- Isnaetul Mutiya Rohmah, dkk., “Analisis Efektivitas Pembayaran Zakat Melalui Layanan *Online* Pada Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 6, No. 2, 2021 (478-490) Website: <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>
- Kepatuhan, Divisi. *Panduan Zakat Lembaga Amil Zakat Al Azhar*. Jakarta: t.p, 2017.
- Kurniasari, Eka. “Analisis Preferensi Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga Zakat Tradisional (Studi Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung).” UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Mardani. *Fiqih Zakat Lengkap*. Yogyakarta: K-Media, 2013.
- Masduki. *Fikih Zakat*. Serang: P2m IAIN Banten, 2014.
- Nawawi, Ismail. *Zakat Dalam Perspektif Fikih Sosial & Budaya*. Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.
- Qibtiyah, Mariyatul. “Pandangan Tokoh Agama Terhadap Sistem Distribusi Zakat

Fitrah Model Tukar Antar Muzakki.” *SAKINA: Journal Of Family Studys* 3, no. 1 (2019): 1–12.

Sahroni, Oni, Mohamad Suharsono, Agus Setiawan, and Adi Setiawan. *Fikih Zakat Kontemporer*. Cet. ke 3. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.

Sharah Nur Alfia Syaiful, “Lembaga-Lembaga Penghimpun Zakat Secara *Online*: Kajian Yuridis Dan Hukum Islam” *J-HES Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 07 | Nomor 01 | Juni 2023

Siahaan and Prihandoko, “Mengukur Tingkat Kepercayaan Sistem Zakat *Online* Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Di Kalangan Masyarakat Kampus” *Jurnal Teknik dan Informatika* 6. no. 1 (2019), hlm, 23.

Siahaan, Muhammad Donni Lesmana, and Prihandoko. “Mengukur Tingkat Kepercayaan Sistem Zakat *Online* Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Di Kalangan Masyarakat Kampus.” *Jurnal Teknik Dan Informatika* 6, no. 1 (2019): 18–24.

Yaakub, Nurashah, Natasha Mazna Ramli, Nurul Aini Muhamed, and Izlawanie Muhammad. “Application of *Online* Payment At Pusat Zakat Negeri Sembilan.” *Jurnal Ilmi Journal of Ilmi Jilid* 7 (2017): 99–108.

Sosiologi

Martin, Roderik. *Sosiologi Kekuasaan*. Jakarta: Rajawali Press, 1990.

Tafsir

Qurtubi, Imam. *Tafsir Al-Qurtubi*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

Kepemimpinan

———. *The Theory Of Social and Economic Organization*. New York: The Free Press, 1966.

Alfian, Alfan. *Menjadi Pemimpin Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.

Baharuddin, and Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Danim, Sudarwan. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabetia, 2010.

- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Dow, Thomas E. "The Theori Of Charisma." *Sociological Quarterly* 10, no. 3 (2016): 306–18.
- Edison Siregar. *Buku Ajar Kepemimpinan*. Bandung: Widina Media Utama, 2023.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Kepemimpinan, Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Giddens, Anthony. *Kapitalisme Dan Teori Sosial Modern*. Jakarta: UI Press, 1986.
- Istikomah, and Budi Haryanto. *Management Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2021.
- Muchtarom, Zaini. *Konsep Max Weber Kepemimpinan Karismatik*. Vol. 2. Jakarta: Refleksi, 2000.
- Riberu, J. *Dasar-Dasar Kepemimpinan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1992.
- Shabri, and Sudirman. *Biografi Ulama-Ulama Di Aceh Abad XX*. Banda Aceh: Balai Kajian dan Nilai Tradisional Banda Aceh, 2005.
- Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhendar, Soedjarwo, and Ismet Basuki. "Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kyai, Budaya Pesantren, Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pesantren Di Provinsi Banten." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 34, no. 2 (2017): 161–72.
- Suhendar, Soedjarwo, dan Ismet Basuki, "Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kyai, Budaya Pesantren, Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pesantren Di Provinsi Banten," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 34, no. 2 (2017): 161–72.
- Sukamto. *Kepemimpinan Kiai Dalam Pesantren*. Jakarta: LP3ES, 1999.
- Tasmara, Toto. *Spiritual Centered Leadership (Kepemimpinan Berbasis Spiritual)*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Turama, Akhmad Rizqi. "Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Paesons." *EUFONI:Jurnal Of Language, Literary, and Cultural Studie* 2, no. 2 (2018): 58–69.

Weber, Max. *On Charisma and Institution Building*. London: The University Of Chicago Press, 1968.

Wicaksono, Ferri. "Kiai Kharismatik Dan Hegemoninya (Telaah Fenomena Habib Syech Bin Abdul Qadir Assegaf)." *Jurnal Pemerintahan Dan Politik Global* 3, no. 3 (2018): 121–27.

Metode

Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group, 2013.

Usman, Husnaini, and Punomo Setiadi Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Fikih

———. *Fiqih Imam Syafi'i*. Edited by Ter. Muhammad Afifi. Cet. 1. Jakarta Timur: Almahira, 2010.

Al-Bugha, Musthafa Dib. *Fikih Manhaj Jilid 1*. Yogyakarta: Darul Uswah, 2012.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh Al-Islami Wa Adilatuh*. Cet. ke-3. Damaskus: Dar al-fikr, 1997.

Basri, Rusdaya. *Ushul Fikih 1*. Pare Pare: IAIN PARE PARE Nusantara Press, 2019.

Darmawati. *Ushul Fikih*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

Hadis

M. Nagisom, *Nagji Hadis Arbain Nawai*, <https://jateng.nu.or.id/keislaman/rukun-islam-ynMTI>, Diakses 26 Mei 2024, 21:52.

Mansyur, Zaenuddin, and Moh. Asyiq Amrulloh. *Ushul Fiqh Dasar*. Cet. 1. Mataram: Sanabil, 2020.

Muhyiddin, *Hadis-Hadis Seputar Keutamaan Zakat Yang Diabadikan Syekh Nawawi*, <https://iqra.republika.co.id/berita/rauo46320/hadishadis-seputar-keutamaan-zakat-yang-diabadikan-syekh-nawawi>, Diakses pada 26 Mei 2024, 21:47.

Rusyd, Ibnu. *Bidayatu Al-Mujtahid*. Cet. ke 2. Mesir: Mustafa Al-Halabi, 1370.

Sodiqin, Ali. *Fiqh Dan Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Beranda Publishing, 2012.

Yuslem, Nawir. *Al-Burhan Fi Ushul Al-Fiqh : Kitab Induk Usul Fikih (Konsep Mashlahah Imam Al-Haramain Al-Juwaini Dan Dinamika Hukum Islam)*. Bandung: Citapustaka Media, 2007.

Undang-Undang

‘Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat’ Jakarta: BAZNAS, 2011.

Lain-Lain

Wawancara dengan Nasiruddun, Tokoh Agama Gil Panggil, Sana Tengah, Pasean, Pamekasan, Tanggal 17 januari 2024.

Wawancara dengan Abd. Mukti, Tokoh Agama Ibai, Sana Tengah, Pasean, Pamekasan, Tanggal 17 januari 2024.

Wawancara dengan Ustadz Narye, tokoh agama dusun Junjang, Sana Tengah, Pasean, Pamekasan, tanggal 13 Januari 2024.

Wawancara dengan Abdullah, tokoh agama Tareta, Sana Tengah, Pasean, Pamekasan, tanggal, 12 Januari 2024.

Wawancara dengan Samsul Aripin, tokoh agama Sumber Penang, Sana Tengah, Pasean, Pamekasan, tanggal, 13 Januari 2024.

Wawancara dengan Abdul Karim, masyarakat Dusun Tareta, Sana Tengah, Pasean, Pamekasan, tanggal, 13 Januari 2024.

Wawancara dengan Abd. Mughni, masyarakat Dusun Ibai , Sana Tengah, Pasean, Pamekasan, tanggal, 13 Januari 2024.

Wawancara dengan Marsum, masyarakat Dusun landulang , Sana Tengah, Pasean, Pamekasan, tanggal, 13 Januari 2024.